

Wagub DKI: Mal dan Apartemen yang Gunakan Air Tanah akan Ditindak

JAKARTA (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria menegaskan bahwa pihaknya tak akan segan-segan untuk memberikan sanksi bagi industri, mal, hotel, hingga apartemen yang masih menggunakan air bersih dari tanah.

"Memang ada yang nakal yang masih menggunakan air tanah nanti akan kami berikan sanksi bagi industri, bagi hotel, apartemen, dan lainnya yang menggunakan air bersih dari pompa atau jetpam dari air tanah, kami minta semuanya menggunakan PAM," tegasnya, Jumat (8/10).

Namun, Riza belum membeberkan sanksi tegas apa yang akan diberikan jika pemilik hotel, perkantoran

dan mal itu masih menggunakan air bersih dari tanah. Riza juga meminta seluruh warga DKI agar dapat menghemat penggunaan air bersih.

Hal itu dilakukan sebagai bentuk dari pengendalian penggunaan air tanah. "PUPR juga sedang mempersiapkan sumber air dan pipanisasinya agar di Jakarta yang sudah tercover 63 persen bisa ditingkatkan sampai dengan 100 persen," ucap Riza.

Politikus Gerindra itu meyakini jika warganya berhemat penggunaan air bersih dapat mengurangi laju penurunan muka tanah di Jakarta. Ia juga memastikan pengendalian air tanah akan diiringi oleh penambahan sumber-sumber air di Ibu Kota. ● yan

Viani Limardi Gugat PSI Rp1 Triliun: Ini Soal Harga Diri Saya

JAKARTA (IM) - Anggota DPRD DKI Jakarta, Viani Limardi buka suara ihwal alasan menggugat Partai Solidaritas Indonesia (PSI) sebesar Rp1 triliun imbas pemecatan dari partai maupun anggota dewan.

Menurut dia, gugatan Rp1 triliun itu mencerminkan harga diri dan nama baiknya. Ia merasa PSI telah memfitnah dirinya soal pengecekan dana rees.

"Ini harga diri saya, nama baik saya dan keluarga besar saya, belum lagi saya ini adalah wakil yang dipilih rakyat DKI. Bayangkan, wakil rakyat DKI nama baiknya dirusak, difitnah seperti ini," kata Viani dalam wawancara Blak-blakan bersama detikcom, yang dikutip Jumat (8/10).

Viani menilai alasan pemecatan PSI yang menyebut dirinya telah mengelembungkan dana rees sebagai fitnah. Menurutnya, fitnah dan tuduhan itu tidak hanya merugikan dirinya, tapi juga warga Ibu kota. "Bayangkan, warga DKI 10 juta, berapa harga diri mereka itu, Rp1T aja itu mungkin enggak cukup," kata Viani.

Lebih lanjut, Viani mengatakan jika masalah yang menyerpanya ini membuat sulit karier politiknya. Ia melihat, pemecatannya dari PSI memiliki tujuan membunuh karakternya.

"Saya lihat di sini ada ketidakadilan, fitnah yang luar biasa besar yang bertujuan untuk membunuh karakter saya, menghancurkan image saya terutama di masyarakat," tuturnya. yan

Pj. Bupati Bekasi Sampaikan Raperda Perubahan APBD Tahun 2021

FOTO: DOK.PIM, PROKOPIM SETDAKAB BEKASI



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (kiri) saat Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Bekasi dalam rangka Penyampaian Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2021 di Gedung DPRD Kabupaten Bekasi, Kamis (7/10).

CIKARANG PUSAT (IM) - Pj. Bupati Bekasi, Jawa Barat, Dani Ramdan, menghadiri Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bekasi, dalam rangka Penyampaian Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2021.

Rapat turut dihadiri oleh Pj. Sekretaris Daerah Herman Hanapi, Staf Ahli, dan Kepala Perangkat Daerah terkait, dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19, dan sebagian peserta rapat mengikuti secara virtual, bertempat di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bekasi, Komplek Pemda Cikarang Pusat, Kamis (7/10).

Dalam sambutannya, Dani Ramdan menyampaikan, Raperda perubahan APBD Tahun Anggaran 2021 dilandasi oleh adanya perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kebijakan umum pada APBD murni, baik dari sisi pendapatan daerah maupun belanja daerah.

"Dari sisi pendapatan penyesuaian perlu dilakukan pada kelompok pendapatan asli daerah, pendapatan transfer, dan juga pendapatan lain yang sah. Sedangkan dari sisi belanja penyesuaian juga perlu dilakukan untuk beberapa alokasi anggaran seperti pengendalian penyebaran Covid-19," jelasnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Jum'at (8/10).

Ia juga menambahkan bahwa penyampaian Raperda juga dilatarbelakangi oleh keadaan yang menyebabkan saldo anggaran lebih di tahun sebelumnya, yang harus digunakan dalam tahun berjalan sesuai hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

terhadap laporan keuangan Pemkab Bekasi T.A. 2021.

Lebih lanjut Dani mengatakan, berdasarkan kebijakan umum perubahan APBD dan prioritas plafon anggaran sementara perubahan APBD yang telah disepakati bersama, dalam rancangan perubahan APBD pendapatan daerah diproyeksikan mengalami penyesuaian sebesar Rp. 42,01 Miliar lebih, dari yang semula dialokasikan sebesar Rp. 5,77 Triliun lebih menjadi Rp. 5,73 Triliun lebih.

"Penyesuaian pendapatan daerah tersebut, disebabkan adanya penyesuaian pada target pendapatan asli daerah sebesar Rp. 105,72 Miliar lebih," ujarnya.

Namun demikian, imbuh Dani, terdapat penambahan target pendapatan daerah bersumber dari pendapatan transfer sebesar Rp. 32,93 Miliar lebih dan penambahan dari lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sebesar Rp. 30,77 Miliar lebih.

Kemudian untuk alokasi anggaran belanja daerah dalam rancangan perubahan APBD bertambah sebesar Rp. 267,64 Miliar lebih, dari alokasi semula sebesar Rp. 6,69 Triliun lebih menjadi Rp. 6,96 Triliun lebih.

Dirinya juga menyebutkan, untuk penambahan anggaran belanja daerah, sebagian besar telah dialokasikan dalam perubahan penjabaran APBD yang bersumber dari dana transfer yang sudah diarahkan penggunaannya dan kegiatan dalam rangka pengendalian penyebaran Covid-19 yang ada di Kabupaten Bekasi.

"Saya berharap, pembahasan Raperda perubahan APBD ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu sesuai jadwal yang telah direncanakan, agar program kegiatan dalam perubahan APBD ini dapat dilaksanakan sampai dengan akhir tahun ini," pungkasnya. ● mdl

4 Metropolis

IDN/ANTARA



KANDUNGAN PARASETAMOL PERAIRAN TELUK JAKARTA

Kapal Dinas Lingkungan Hidup (LH) DKI Jakarta melintas di perairan Muara Angke, Jakarta, Jumat (8/10). Berdasarkan penelitian dari Pusat Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)-Badan Riset dan Teknologi Nasional (BRIN), konsentrasi parasetamol di perairan Teluk Jakarta yaitu sebesar 420-610 nanogram per liter (ng/L) atau terdapat kandungan 420-610 gram parasetamol dalam 1 juta meter kubik air laut.

DLH DKI Ajak Masyarakat Kelola Obat Kadaluarsa

Agar tidak mencemari lingkungan, obat kadaluarsa harus dimusnahkan. Karenanya, Humas DLH DKI, Yogi Ikhwan menyatakan, mari kita sama-sama berperan aktif untuk memilah sampah obat kadaluarsa, agar lingkungan sehat dan tidak tercemar.

JAKARTA (IM) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta mengajak masyarakat Ibu Kota untuk berpartisipasi mengelola obat kadaluarsa dari rumah tangga agar tidak mencemari lingkungan.

"Beberapa langkah dapat dilakukan seperti pemilahan dan pengumpulan sampah B3 (Bahan Berbahaya Beracun)," kata Humas DLH DKI, Yogi Ikhwan di Jakarta, Jumat (8/10).

Menurut dia, dalam sistem pemilahan, masyarakat dapat melakukan pemilahan obat kadaluarsa dari rumah. Kemudian setelah dipilah, dikemas secara khusus dengan wadah tertutup seperti amplop atau kantong plastik.

Setelah dikemas dengan rapi, diberi penandaan seperti tulisan "obat kadaluarsa" di wadah atau kantong tersebut. Sistem pengumpulan seperti pengangkutan akan dilakukan oleh petugas kebersihan atau dapat dimasukkan pada tong sampah pilah berwarna merah di sekitar rumah atau di fasilitas umum.

Tempat sampah berwarna merah tersebut khusus menampung sampah B3 yang dihasilkan rumah tangga. Kemudian limbah ini akan dibawa ke tempat penampungan sementara (TPS) kecamatan dan setelah volumenya sudah banyak akan ada truk khusus yang mengangkut ke TPS B3 tingkat kota.

Selanjutnya dikirim ke jasa pengolahan B3 untuk dimusnahkan oleh pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

"Mari sama-sama berperan aktif untuk memilah sampah

obat kadaluarsa, agar lingkungan sehat dan tidak tercemar," imbuhnya.

Imbauan pengelolaan sampah dari B3 tersebut menyusul temuan kandungan paracetamol konsentrasi tinggi di perairan Ancol dan Muara Angke, Jakarta Utara oleh para peneliti dari Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

Dari temuan itu, Angke terdeteksi memiliki kandungan paracetamol sebesar 610 nanogram per liter dan di Ancol mencapai 420 nanogram per liter. ● yan

Danramil Serpong Hadiri Launching Sentra Vaksin PMI Kota Tangsel

TANGSEL (IM) - Danramil 03 Serpong, Mayor Kav Sutarto menghadiri sekaligus monitoring Kegiatan Launching Sentra Vaksin PMI Kota Tangsel dalam rangka distribusi alokasi Vaksin Covid-19 dari Kementerian Kesehatan untuk PMI sebanyak 3.300 dosis.

PMI Kota Tangerang Selatan melaksanakan kegiatan launching Sentra Vaksin yang dihadiri juga Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie dilanjutkan vaksinasi kepada masyarakat umum, di Jalan Cendekia Sektor 11, Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Jumat (8/10).

Turut Hadir, Drs H. Benyamin Davnie Wali Kota Tangerang Selatan, Hj. Airin Rachmi Diany SH MH (Kepala PMI Tangsel), Tubagus Asep Nurdin SKom MKom, Sekretaris PMI Tangsel, Mayor Kav Sutarto (Danramil 03/Srp, mewakili Dandim 0506 Tangerang, dr. Lain (Kadinkes Tangerang Selatan), dr Suhara



Manulang ketua kordinator senter vaksinasi, AKP Tuharyono Pasiredalops, mewakili Kapolres Tangsel, Saptu Mulyana Gakumda Satpol PP

Tangsel dan jajaran kepengurusan PMI Provinsi Banten dan Tangsel.

Dandim 0506/Tangerang, Kolonel Inf Bambang Herry

Tugiyono melalui Danramil 03 Serpong, Mayor Kav Sutarto mengatakan, kehadirannya di kegiatan tersebut untuk mewakili Dandim 0506Tangerang,

Kolonel Inf Bambang Herry Tugiyono sekaligus memonitoring kegiatan launching sentra vaksin yang dilakukan PMI Kota Tangerang Selatan.

Sementara, dr Suhara Manulang ketua kordinator senter vaksinasi mengatakan, pandemic Covid 19 belum selesai, maka dari itu mari sama-sama giatkan vaksinasi. "Arahan ibu ketua PMI bekerja sama dengan Dinkes Tangsel melaksanakan dengan door to door. Karenanya, kami tidak bisa berdiri sendiri, moment yang pas yang mana kemarin di HUT TNI bergerak bersama kita berjuang pasti menang untuk sesama," katanya.

Di tempat yang sama Hj. Airin Rachmi Diany SH MH, Kepala PMI Tangsel menambahkan, pihaknya sangat bersyukur karena sudah banyak warga antre ikut vaksin.

"Alhamdulillah hari ini sudah banyak antre untuk vaksinasi, dan Pemkot Tangsel mensupportnya," katanya. ● tom

Cikedokan Luncurkan Program Digitisasi Menuju Desa Cakap Digital

FOTO: DOK.PIM, PROKOPIM SETDAKAB BEKASI



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (lima kiri), bersama jajaran terkait dan stake holder saat peluncuran Program Digitisasi Menuju Desa Cakap Digital di Desa Cikedokan, Cikarang Barat, Kamis (7/10).

industri di Kabupaten Bekasi, dirinya berharap program CSR dari PT. YMI tersebut dapat mendorong para pelaku industri untuk dapat mengembangkan desa-desa lainnya. Hal tersebut dikarenakan Pemkab Bekasi memiliki keterbatasan anggaran dalam melakukan pembangunan di desa.

"Kami bersyukur ada PT. Yutaka Manufacturing Indonesia yang membantu desa untuk mendorong digitisasi. Karena di sini industrinya sangat banyak, saya berharap perusahaan

lain bisa ikut bergerak, jadi hal-hal yang tidak bisa kami akses karena keterbatasan anggaran ini bisa diisi melalui CSR perusahaan," harapnya.

Selain itu, Pemkab Bekasi turut memberikan penghargaan kepada PT. YMI karena telah memberikan kontribusi besar melalui program CSR di berbagai bidang sejak tahun 2018.

"Sudah sangat layak kami berikan penghargaan kepada PT. Yutaka Manufacturing Indonesia karena ternyata

sejak 2018 sudah banyak memberikan kontribusi di berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan hari ini administrasi pemerintahan," tutupnya.

Sementara itu, Direktur PT. YMI, Romi Mario Prihananto, berharap program digitisasi ini dapat mempermudah jajaran Desa Cikedokan dalam memberikan pelayanan publik, serta dapat membantu memanfaatkan teknologi informasi secara lebih produktif lagi.

"Desa Cikedokan meru-

pakannya bina kami. Diinginkan dengan digitisasi tersebut, dapat memudahkan pemerintah dalam memberikan pelayanan publik untuk warga, selain itu juga dapat membantu sumber daya manusia di sini untuk pemanfaatan teknologi digital secara lebih produktif," terangnya.

Untuk diketahui, Program Digitisasi Desa merupakan salah satu program CSR unggulan Kampung Berseri Astra (KBA) di Desa Cikedokan, Kecamatan Cikarang Barat. Program yang akan berjalan selama 3 tahun ini nantinya akan mengubah proses yang tadinya masih dilakukan secara analog menjadi digital, seperti proses integrasi data kependudukan desa, pembuatan website promosi produk usaha, serta pembuatan website promosi destinasi wisata. Untuk mendukung hal tersebut, PT. YMI turut memberikan bantuan 8 unit komputer, serta pelatihan pendampingan program kepada masyarakat desa.

Pada kegiatan tersebut turut hadir Kepala Bappeda Dedi Supriyadi, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Ani Gustini, Camat Cikarang Barat Doddy Gandi, Kepala Desa Cikedokan Gorin Santoso, serta Direktur PT. Yutaka Manufacturing Indonesia Romi Mario Prihananto. ● mdl